

ABSTRAK

JEPLIN RIWALFEN SARAGIH, NIM.3203131023. Potensi Sumber Daya Pada Ekosistem Hutan Mangrove Untuk Pengembangan Ekowisata Di Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk Mengidentifikasi potensi sumber daya dalam ekosistem hutan mangrove di Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. (2) Untuk analisis evaluasi kesesuaian ekologis dalam pengembangan wisata mangrove di Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. (3) Untuk Menganalisis daya dukung wisata terhadap hutan mangrove di Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. (4) Untuk memahami persepsi masyarakat mengenai pengembangan ekowisata di Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. (5) Untuk Menganalisis kesesuaian mangrove serta syarat hidup mangrove di Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang. (6) Untuk Menganalisis pasang surut serta objek biota mangrove di Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ekosistem mangrove yang terletak di Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, dengan luas sekitar 178 hektare. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah plot pengamatan yang disesuaikan dengan kebutuhan studi. Penentuan plot pengamatan dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. kriteria atau pertimbangan tersebut meliputi variasi kondisi ekosistem mangrove, seperti tingkat kepadatan vegetasi, jenis substrat, dan aksesibilitas lokasi. Metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima jenis mangrove utama, yaitu *Rhizophora* spp, *Apiculata* spp, *Avicennia* spp, *Bruguiera gymnorhiza*, dan *Sonneratia alba*, dengan kerapatan berkisar 12–22 ind/100 m² dan total keseluruhan 94 ind/100 m². Analisis kesesuaian ekologis menunjukkan dua lokasi termasuk kategori sangat sesuai (S1), tiga lokasi sesuai bersyarat (SB), dan satu lokasi tidak sesuai (TS) untuk pengembangan ekowisata. Pemahaman dan persepsi pengunjung juga menunjukkan dukungan positif terhadap pengembangan ekowisata mangrove, baik sebagai pelindung ekosistem maupun sebagai peluang ekonomi melalui usaha olahan hasil mangrove dan aktivitas wisata.

ABSTRACT

JEPLIN RIWALFEN SARAGIH, Student ID Number 3203131023. Potential Resources in the Mangrove Forest Ecosystem for Ecotourism Development in Pasar Rawa Village, Gebang District, Langkat Regency. Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan.

This research was conducted in Pasar Rawa Village, Gebang District, Langkat Regency. This study aims to: (1) Identify the potential resources in the mangrove forest ecosystem in Pasar Rawa Village, Gebang District, Langkat Regency. (2) Analyze the ecological suitability evaluation for mangrove tourism development in Pasar Rawa Village, Gebang District, Langkat Regency. (3) Analyze the tourism carrying capacity of the mangrove forest in Pasar Rawa Village, Gebang District, Langkat Regency. (4) Understand community perceptions regarding ecotourism development in Pasar Rawa Village, Gebang District, Langkat Regency. (5) To analyze the suitability of mangroves and their living conditions in Pasar Rawa Village, Gebang District. (6) To analyze the tides and mangrove biota in Pasar Rawa Village, Gebang District.

The population in this study includes the entire mangrove ecosystem located in Pasar Rawa Village, Gebang District, covering an area of approximately 178 hectares. The sample in this study was determined based on the number of observation plots adjusted to the study's needs. Observation plots were determined using a purposive sampling method, a deliberate sampling technique based on specific criteria. These criteria or considerations include variations in mangrove ecosystem conditions, such as vegetation density, substrate type, and location accessibility. The research method used was descriptive qualitative and quantitative analysis.

The research results showed five main mangrove species: *Rhizophora* spp., *Apiculata* spp., *Avicennia* spp., *Bruguiera gymnorhiza*, and *Sonneratia alba*, with densities ranging from 12–22 individuals/100 m² and a total of 94 individuals/100 m². Ecological suitability analysis indicated two locations were categorized as highly suitable (S1), three locations as conditionally suitable (SB), and one location as unsuitable (TS) for ecotourism development. Visitor understanding and perceptions also demonstrated positive support for the development of mangrove ecotourism, both as an ecosystem protector and as an economic opportunity through mangrove product processing and tourism activities.